

BAB IV
ANALISIS PRODUK DESAIN GRAFIS DAN MAKNA MATERI
DAKWAH DALAM GRUP “MUSLIM DESIGNER
COMMUNITY” DI FACEBOOK

A. Produk Desain Grafis Dalam Grup Muslim Designer Community

Produk yang dapat dihasilkan dari pekerjaan desain grafis salah satunya adalah dokumen yang bersifat persuasif. Dokumen yang bersifat persuasif contohnya seperti iklan, permohonan undangan, poster, selebaran, prospektus, brosur dan lain-lain. di bawah ini merupakan produk yang dihasilkan oleh Muslim Designer Community, yaitu:

1. Poster

Ditinjau dari aspek epistemologi, poster dikenal sebagai karya seni cetak turunan berganda (*repro*) yang diperbanyak dalam jumlah besar untuk mengumumkan atau mengiklankan sebuah produk atau jasa yang disiarkan secara luas di wilayah dalam kurun waktu tertentu. Poster dibuat untuk mempengaruhi dan memikat orang terhadap suatu permasalahan, kejadian atau barang sebagai produk yang diperjualbelikan (Kismiaji, Skripsi, 2011:47).

Poster bisa diproduksi oleh komunitas atau individu. Kehadiran teknologi cetak dan teknologi informasi yang semakin canggih sangat memudahkan reproduksi poster. Poster

tidak hanya dipublikasikan dalam bentuk cetak, ditempel atau disebar di tempat ramai. Poster juga sudah cukup memenuhi tujuan pembuatannya dengan di-*placement* di *website*, *blog*, dan media sosial lain.

Secara umum poster dapat dipahami sebagai salah satu instrumen media periklanan. Maka bicara tentang tujuan dan fungsi poster adalah sama dengan tujuan dan fungsi periklanan. Suyanto (2007:145-147) mengemukakan 4 fungsi periklanan, antara lain:

a. Informatif

Iklan informatif bertujuan membentuk permintaan pertama dengan memberitahukan pasar tentang produk baru, mengusulkan kegunaan baru suatu produk, memberitahukan pasar tentang perubahan harga, menjelaskan cara kerja produk, mengoreksi kesan yang salah.

b. Persuasif

Iklan persuasif bertujuan untuk membentuk permintaan selektif satu merek tertentu, yang dilakukan pada tahap kompetitif dengan membentuk preferensi merek, mendorong alih merek, mengubah persepsi pembeli tentang atribut produk, membujuk pembeli untuk membeli sekarang, dan membujuk pembeli menerima, mencoba, atau menyimulasikan penggunaan produk.

c. Peningat

Iklan pengingat bertujuan untuk mengingatkan *audience* pada produk yang sudah mapan bahwa produk tersebut mungkin akan dibutuhkan kemudian, mengingatkan pembeli dimana mereka bisa membelinya, membuat pembeli tetap mengingat produk itu meskipun sedang tidak musim, dan mempertahankan kesadaran puncak.

d. Pencitraan

Yaitu fungsi yang bertujuan untuk menambah nilai suatu merek pada persepsi konsumen dengan melakukan inovasi, perbaikan kualitas, dan penguatan persepsi konsumen. Iklan dengan fungsi ini akan menyebabkan sebuah *brand* dipandang lebih elegan, lebih bergaya, dan lebih super dalam persaingan.

Fungsi ini adalah fungsi yang bersifat memberi citra atau nilai tambah yang baik pada obyek yang menjadi pesan di dalam poster. Pembangunan citra ini dapat dilakukan dengan penggunaan unsur kreatif dan unsur artistik dalam membuat poster, misalnya dengan memilih gaya bahasa, menggunakan efek pada tulisan dan ilustrasi, memilih warna dan teknik eksekusi poster (Ridwan taufik, Skripsi, 2015 : 37-38).

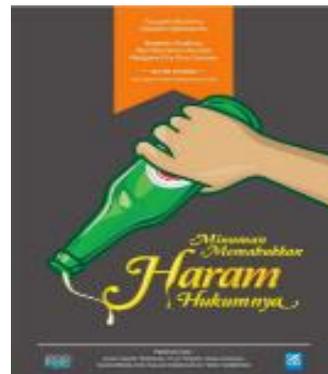
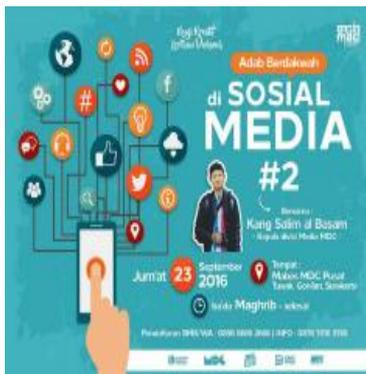
Poster dakwah memiliki tujuan yang lebih spesifik, yaitu untuk kepentingan syiar atau dakwah Islam. Sebagaimana poster layanan masyarakat, poster ini bisa berisi

himbauan, ajakan, atau peringatan, namun pesan-pesannya Islami. Tema-tema keislaman yang luas bisa menjadi pesan di dalam poster dakwah, misalnya tema peringatan penanggalan dan hari besar Islam (Ramadhan, Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Islam), ibadah mahdhah (shalat, puasa, zakat), akhlak (bersikap sopan, penyayang, lemah lembut, sabar, tawadhu'), ajakan berjilbab, ajakan berinfaq, amar ma'ruf nah Munkar (anti miras, narkoba, korupsi, dan lain-lain). Poster-poster ini ditujukan kepada masyarakat, bisa secara luas, atau secara khusus, bisa bagi sesama muslim, ataupun non-muslim. Poster dakwah juga bersifat non-profit (bukan untuk kepentingan komersial).

Menurut oxforddictionaries.com, persuasif (persuasive) adalah *good at persuading someone to do or believe something through reasoning or the use of temptation* (sifat membujuk seseorang untuk melakukan atau memercayai sesuatu dengan alasan atau menggunakan godaan/ rayuan). Dalam konteks poster dakwah, maka fungsi persuasifnya adalah mengajak audience untuk memercayai dan atau mengamalkan ajaran-ajaran Islam di dalam kehidupan. Fungsi persuasif ini dapat dicapai jika sebuah karya poster menggabungkan unsur kreatif dan unsur artistik dengan tepat (Ridwan taufik, Skripsi, 2015 : 38)

Ditinjau dari kontennya, poster dakwah bisa dibagi menjadi dua, antara lain adalah

- a. Gambar (3.1) adalah poster dakwah yang berisi publikasi kegiatan, seperti pengajian umum, tabligh akbar, seminar Islam, bakti sosial (donasi), dan lain-lain.
- b. Gambar (3.22) adalah poster dakwah yang hanya berisi pesan-pesan dakwah



Gambar (3.1) kegiatan lesehan dakwah Gambar (3.2) Poster dakwah

2. Majalah

Majalah penerbitan yang dicetak menggunakan tinta pada kertas, diterbitkan berkala misalnya mingguan atau bulanan. Majalah berisi tentang macam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi, yang ditujukan kepada masyarakat umum dan di tulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang (www.wikipedia.org/wiki/majalah).

Majalah merupakan media massa yang diterbitkan secara teratur memuat opini, berita atau artikel, dan informasi. Artikel pada sebuah majalah biasanya disajikan dengan bentuk dan pemakaian kosakata secara ilmiah populer. Semakin sering frekuensi terbit dari sebuah majalah, bahan sajiannya semakin populer (Danim. 2002: 108). Majalah terbit dengan isi yang beragam antara lain: artikel-artikel, berita-berita hangat, cerita yang mengandung nilai sastra, puisi, resensi, fiksi, dan non-fiksi, humor, tajuk, rencana, dakwah, dan iklan sebagai pelengkap (Umi Kholifah, Skripsi, 2016 : 29).

Eksistensi majalah tetap ada walaupun adanya ekspansi yang luar biasa dari internet. Selain media cetak, beberapa majalah juga menawarkan versi Online di beberapa situs website. Seperti yang dilakukan oleh komunitas Muslim Designer Community. Salah satu produk Desain dari MDC adalah majalah, walaupun baru tahap konsep perencanaan tapi persiapannya sudah matang. Majalah dari MDC berisi tentang inspirasi, dakwah, berita, dialog, galeri, tutorial, opini, profil, Muslimah zone, artworks dan lain-lain.



Gambar (3.3) MDC Magazing

3. Stiker

Salah satu produk yang dapat dihasilkan oleh pekerjaan desain grafis adalah membuat stiker. Stiker adalah media promosi yang aplikasinya ditempelkan pada produk sebagai identitas sebuah merek atau komunitas tertentu. Stiker umumnya mempunyai ukuran kecil yang bisa melekat pada sebuah bahan atau benda tertentu dengan menggunakan bahan perekat.

Bahan utama dari stiker adalah kertas. Pada umumnya, stiker memiliki dua lapisan yaitu lapisan atas dan lapisan bawah. Lapisan atas adalah gambar stiker sedangkan lapisan bawah adalah pelindung dari bahan perekat. Untuk menggunakan stiker, harus melepaskan lapisan bawah dari

stiker agar bahan perekat dapat menempel pada permukaan benda yang ingin ditempel pada stiker.

Muslim Designer Community adalah salah satu komunitas yang memproduksi stiker. Gambar yang digunakan untuk pembuatan stiker berasal dari anggota MDC yang telah dipilih oleh divisi Development. Selain stiker MDC juga memproduksi pin atau gantungan kunci.



Gambar (3.4) produk stiker dan Pin dari MDC

4. Kalender

Kalender adalah sebuah sistem untuk memberikan nama pada sebuah periode waktu. Nama-nama ini dikenal sebagai tanggal kalender. Tanggal ini bisa didasarkan dari gerakan-gerakan benda angkasa seperti matahari dan bulan (<http://wikipedia.org/wiki/kalender>).

Desain kalender yang bagus tidak harus terlihat ramai dan warna-warni. Desain kalender yang bagus, menarik dan profesional akan lebih banyak menarik perhatian audien. Kalender menjadi media yang bagus untuk media promosi karena memiliki unsur yang panjang untuk dilihat, tentu saja desain kalender yang bagus sangat penting dalam proses promosi. Semakin baik desain kalender akan semakin mudah kalender diterima oleh masyarakat.

Muslim designer Community membuat desain kalender. Desain kalender yang dibuat adalah kalender Hijriyah, namun tidak menutup kemungkinan disertai pula kalender Masehi. Muslim designer Community membuat desain kalender dengan perhitungan bulan atau kalender Hijriyah disertai pula jadwal puasa Sunnah. Diharapkan dengan adanya kalender tersebut, umat Islam semakin mengenal hari-hari besar Islam dan lebih mengenal beberapa amalan puasa Sunnah dalam Islam.

Namun, kalender yang dibuat oleh MDC belum sampai tahap pencetakan. Kalender yang di buat hanya di bagikan lewat media sosial atau website. Kalender yang di buat oleh MDC juga bukan digunakan sebagai Media promosi tapi sebagai kepentingan dakwah bahkan dilarang memperjualbelikan baik secara langsung ampun tidak langsung.

Dalam ilmu komunikasi materi dakwah juga dapat disebut pesan dakwah (*massage*), yaitu dapat berupa simbol-simbol. Isi pesan dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah (Ali Aziz, 2009 : 318).

Untuk dapat menganalisis materi dakwah dalam poster Muslim Designer Community, peneliti menggunakan teori desain grafis. Teori desain grafis digunakan untuk menganalisis produk (poster) untuk dapat mengetahui makna tersirat yang terdapat dalam poster tersebut. Di bawah ini merupakan contoh poster yang didalamnya mengandung unsur desain grafis, adalah sebagai berikut:

1. Titik

Titik merupakan bagian terkecil dari garis, karena pada dasarnya suatu garis dibentuk oleh adanya hubungan titik-titik yang sangat dekat.



Gambar (3.6) contoh titik yang terdapat dalam poster dakwah MDC

Pada contoh di atas menunjukkan contoh kumpulan titik yang membentuk sebuah persegi panjang. Titik – titik di atas berfungsi sebagai garis tepi. Namun pada gambar (3.6) dapat dipersepsikan sebagai garis dan bidang. Dikatakan garis karena titik tersebut membentuk garis vertikal dan horizontal yang lurus dan terputus-putus, selain garis juga dapat di persepsikan sebagai bidang karena titik tersebut membentuk persegi panjang di setiap tepi.

2. Garis

Garis merupakan dasar yang dapat dibentuk untuk membuat huruf, grafik dan elemen desain grafis lainnya.



Gambar (3.7) contoh garis yang terdapat dalam poster dakwah MDC

Garis dijadikan sebagai fantasi visual dengan tujuan agar pembaca terkesan dengan desain tertentu. Gambar (3.7) menunjukan garis yang berfungsi sebagai pembingkai teks (*Frame*), jenis garis yang terdapat dalam gambar (3.7) adalah garis vertikal, horizontal, lengkung, zig-zag dan gabungan.

3. Bidang

Bidang adalah suatu bentuk yang terjadi karena dibatasi oleh sebuah garis dan dibatasi oleh adanya warna yang berbeda atau oleh gelap terang pada arsiran atau karenanya adanya tekstur.

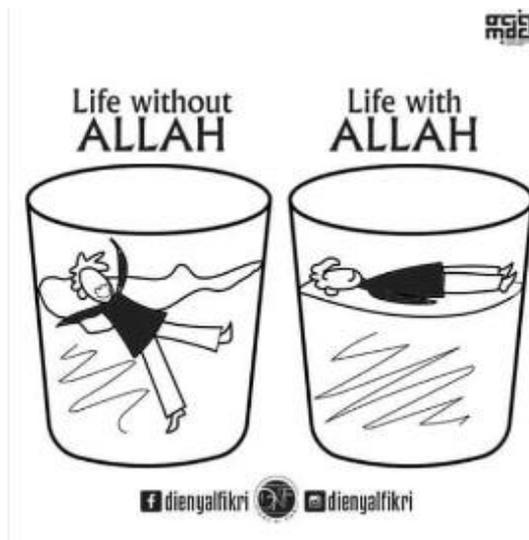


Gambar (3.8) contoh bidang yang terdapat dalam poster dakwah MDC

Pada gambar (3.8) terdapat beberapa gabungan bentuk. Bidang pertama berfungsi sebagai *Frame* pada teks, bentuk ini terdiri dari persegi panjang dan segi tiga. Bidang kedua berfungsi untuk memperindah desain, yang terdiri dari garis vertikal, horizontal serta kurva.

4. Ruang

Ruang terjadi karena adanya persepsi mengenai kedalaman sehingga terasa jauh dan dekat, tinggi dan rendah, tampak melalui indra penglihatan.



Gambar (3.9) contoh ruang yang terdapat dalam poster MDC

Dari contoh gambar (3.9) menyatakan bahwa ruang adalah perwujudan dari tiga dimensi. Meskipun jika dilihat dan di raba gambar (3.9) hanya menggunakan unsur dua dimensi. Ruang sendiri dibagi menjadi dua yaitu ruang nyata dan semu. Keberadaan ruang merupakan salah satu unsur visual sebenarnya tidak dapat diraba tetapi dapat dimengerti.

5. Warna

Warna merupakan elemen desain yang sangat berpengaruh dalam membantu menjadi komposisi desain menjadi menarik.

Pada gambar (3.10) menunjukan karakter dari warna merah. Warna merah yang berada pada poster di

atas menimbulkan arti bahaya. Klasifikasi warna merah menimbulkan respons secara psikologi dan mampu mempengaruhi Citra orang yang melihatnya. Arti dari warna merah adalah kekuatan, bertenaga, kehangatan, nafsu, cinta, agresif, bahaya.



Gambar (3.10) contoh karakter warna merah

6. Tekstur

Tekstur merupakan keadaan, atau gambaran dari suatu permukaan benda atau bagian darinya.



Gambar (3.11) tekstur yang terdapat dalam poster dakwah MDC

Pada gambar (3.11) terdapat tekstur kasar yang berada dalam *background* yang berwarna hitam. Gambar (3.11) masuk dalam kategori tekstur nyata, disebut tekstur nyata karena ada persamaan antara indra penglihatan dan hasil raba. Selain itu ada juga bidang kosong yang terdapat dalam gambar (3.11), yaitu teks berwarna putih yang dikelilingi *background* hitam. Secara visual, teks yang dikelilingi bidang kosong akan lebih nyaman dilihat dan tampak jelas, karena menimbulkan kenyamanan baca (*legibility*) dan menimbulkan minat baca.

Teks adalah bagian dari desain grafis yang sangat penting. Oleh karena itu untuk menjadikan produk desain yang baik maka perlu mempelajari tipografi. Tipografi adalah ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu tentang huruf cetak. Pemilihan jenis dan karakter huruf, serta cara pengelolaannya akan sangat menentukan keberhasilan desain komunikasi visual. Tujuan dari mendesain adalah menyampaikan informasi kepada pembaca secara cepat, mudah, dan menyenangkan.

Dalam produk yang dihasilkan oleh MDC banyak sekali jenis huruf yang digunakan. Cara mengenali huruf antara lain dapat dilihat dari periode pembuatannya. Berdasarkan sejarah perkembangannya, huruf dapat digolongkan menjadi tujuh gaya atau *style*. Di bawah merupakan analisis tipografi yang terdapat dalam produk Muslim Designer Community, yaitu :

1. Huruf Klasik (*Classical Typefaces*)

classical typefaces juga disebut *Old Style Roman*, banyak digunakan untuk desain-desain media cetak di Inggris, Italia, dan Belanda pada awal teknologi cetak (1617). Huruf ini memiliki kemudahan baca (*readability*) cukup tinggi. Salah satu contoh huruf ini adalah *Garamond* (diciptakan oleh Claude Garamond,

Perancis, 1540), cirinya memiliki kait (*serif*) sudut lengkung dan tebal - tipis yang kontras.



Gambar (3.12) contoh huruf Palatino

Huruf Palatino adalah salah satu jenis huruf dari Old style. Salah satu ciri-ciri huruf yang dimiliki Palatino adalah perbedaan antara tebal tipis yang sedang pada *stroke*. *Serif* yang terdapat dalam *Old Style* memiliki ketebalan yang tipis, dan memiliki serif yang runcing pada huruf kecil.

2. Huruf Transmisi (*Transitional*)

Hampir sama dengan huruf *Old Style Roman*, hanya berbeda pada ujung kaitnya yang runcing dan memiliki tebal - tipis pada tubuh (garis vertikal tebal). *Front* yang termasuk jenis Transisi, antara lain *Baskerville* (oleh

John Baskerville, Inggris, 170), dan *Century*, sering dipakai untuk judul (*display*). Huruf ini mulai banyak digunakan sejak (1757).



Gambar (3.13) contoh huruf *Baskerville*

Jenis huruf *Baskerville* termasuk dari kategori jenis huruf Transisi, perbedaan antara jenis huruf *Old style* dan transisi hanya sedikit. jenis huruf Transisi memiliki *serif* yang runcing sedangkan *Old style* memiliki bentuk *serif* miring.

3. Huruf Modern Roman

Huruf ini sudah digunakan sejak tiga abad lalu (1788). Huruf-huruf yang termasuk dalam Modern Roman antara lain adalah *Bodoni* (oleh Giambattista Bodoni, Itali, 1767), dan *Scotch Roman*. Huruf ini sudah jarang digunakan untuk teks karena ketebalan tubuh huruf sangat kontras, bagian yang vertikal tebal, garis-garis horizontal dan serifnya sangat tipis sehingga

untuk teks berukuran kecil sulit terbaca. Apalagi jika dicetak negatif (teks putih di atas hitam) maka sering kali bagian yang tipis tidak terlihat.

Jenis huruf *Bodoni* termasuk dalam kategori Modern roman. Salah satu ciri yang paling menonjol dari kategori huruf Modern roman adalah terletak pada *body* huruf yang memiliki perbedaan tebal tipis yang cukup ekstrem. Ciri lain dari kategori Modern roman adalah terletak pada *serif* (kait) yang tipis pada huruf kecil. Namun, dalam gambar (3.14) tidak ada *serif* yang tebal atau tipis.



Gambar (3.14) contoh huruf Bodoni

4. Huruf *sans serif*

Jenis huruf *sans serif* sudah dipakai sejak awal tahun 1800. Disebut *sans serif* karena tidak memiliki kait (*serif*). Salah satu ciri bagian huruf ini adalah memiliki huruf yang sama tebal. Contoh huruf sans serif yang populer adalah *Arial*, *Helvetica*, *Univers*, *Futura*, dan *Gill sans*. Huruf *sans serif* sesungguhnya kurang tepat digunakan untuk teks yang panjang karena dapat melelahkan pembaca, namun cukup efektif untuk penulisan judul atau teks yang pendek. Meskipun demikian huruf sans serif sering digunakan untuk buku dan majalah karena memiliki Citra dinamis dan simpel.

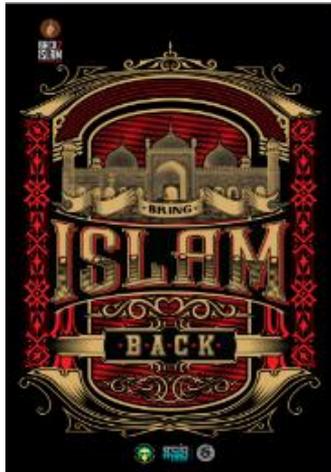


Gambar (3.15) contoh huruf Arial

Jenis huruf *Arial* sudah sangat populer dalam dunia percetakan, huruf ini sering digunakan untuk buku dan majalah. *Arial* termasuk dalam kategori *Sans Serif*, dikatakan *sans serif* karena huruf ini tidak memiliki *serif* (kait) yang terdapat di ujung huruf. *Body* huruf yang dimiliki *Sans Serif* sama tebalnya.

5. Huruf berkait balok (*Egyptian Slab Serif*)

Huruf *Egyptian Slab Serif* memiliki *serif* berbentuk balok yang ketebalannya hampir sama dengan tubuh huruf sehingga terkesan elegan, jantan, dan kaku. Jenis huruf ini berkembang di Inggris pada tahun 1895.



Gambar (3.16) contoh huruf Clarendon

Huruf *Clarendon* merupakan jenis huruf dari *Slab Serif*, dengan ciri-ciri memiliki *serif* yang sangat tebal dan berbentuk horizontal. *Body* huruf *clarendon*

memiliki bagian yang tebal dan tipis, namun perbedaannya tidak terlalu nampak.

6. Huruf tulis (*Script*)

Jenis huruf ini berasal dari tulisan tangan (*hand-writing*), sangat sulit dibaca dan melelahkan jika dipakai untuk teks yang panjang. Apalagi jika menggunakan *all Capital*. Huruf yang termasuk dalam kategori *Script* adalah *Bickhman Script*, *Amazone*, *Monotype Corsiva*, dan lain-lain.

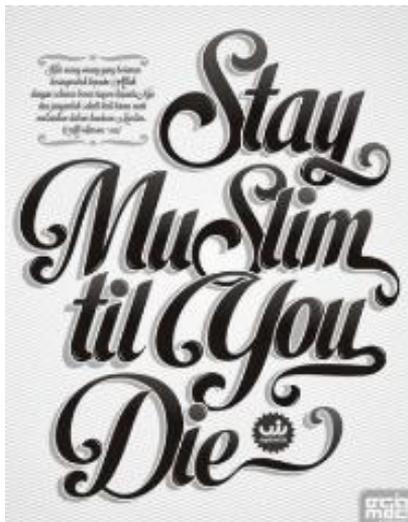
Dari gambar (3.17) yang termasuk dalam jenis huruf *script* adalah dalam kata “Dakwah ini”. Huruf *script* sangat sulit dibaca apalagi dalam teks panjang, untuk itu mengapa dalam gambar (3.17) hanya menggunakan sedikit huruf *script*.



Gambar (3.17) contoh huruf Script MT Bold

7. Huruf hiasan (*Decorative*)

Huruf dekoratif bukan termasuk huruf teks sehingga sangat tidak tepat jika digunakan untuk teks panjang. Huruf ini lebih cocok dipakai untuk satu kata atau judul yang pendek. Huruf *decorative* memberikan kesan indah, dekoratif dan ornementik. *Font* yang termasuk dalam kategori ini adalah *ZebraWood*, *Milano*, *Saphir*, *Bodoni Clasic Shadow*, dan lain-lain.



Gambar (3.18) contoh huruf decorative

Jenis huruf ini banyak sekali terdapat dalam pesan dakwah dalam bentuk gambar. Karena desainer bebas mendekorasi huruf sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Apalagi dengan menggunakan aplikasi seperti CorelDraw, teks dapat di rubah rubah dan di desain dengan mudah.

Peneliti akan menganalisis makna dari materi dakwah yang berupa poster dari para desainer grafis yang tergabung dalam Muslim Designer Community. Dalam menganalisis makna materi dakwah peneliti menggolongkan menjadi tiga bagian yaitu tentang Akidah, Syariah dan Akhlak. Di bawah ini merupakan makna dan materi dakwah dalam MDC. antara lain adalah:

1. poster yang berkaitan dengan akidah



Gambar (3.19)



Gambar (3.20)



Gambar (3.21)



Gambar (3.22)



Gambar (3.23)



Gambar (3.24) berserah diri



Gambar (3.25)



Gambar (3.26)

a. Mitos

1) Analisis poster (3.19) berdasarkan teori desain grafis

Mitos menceritakan kisah berlatar masa lampau, untuk itu *background* pada gambar (3.19) sesuai dengan isi pesan tentang mitos, yaitu warna coklat yang terlihat kusam dan sudah lama dan kuno. Jenis huruf ini sering identik dengan nuansa kuno

Hal tersebut dalam desain grafis disebut desain *vintage* dakwah. *Vintage* dakwah artinya desain-desain dakwah yang pendekatan desainnya gaya desain *vintage*. *Vintage* adalah gaya desain yang pakai pada era tahun 1920 1960an, konsep gaya ini bukan hanya di publikasikan dalam dunia

desain grafis, tetapi dari Furniture, fashion, bahkan sama otomotif. Ciri gaya desain vintage tergantung kecoklatan, hitam, putih dan juga warna-warna pastel, yang identik dengan goresan yang menambahkan kesan usang dan antik.

Ilustrasi utama menggunakan gunting sebagai medianya warna yang digunakan coklat tua disesuaikan dengan latar belakangnya yaitu coklat muda. Serta dalam salah satu kaitnya ada bentuk seperti ibu hamil. Tipe hurufnya menggunakan *clarendon* dengan kategori *slab serif* dan menggunakan warna coklat tua.

2) Analisis makna poster tentang mitos

Mitos atau mite (*myth*) adalah cerita prosa rakyat yang ditokohi oleh dewa atau para makhluk setengah dewa yang terjadi di dunia lain (kayangan) pada masa lampau dan dianggap benar-benar terjadi oleh orang-orang yang menganut cerita atau kepercayaan tersebut. Mitos juga disebut mitologi yang artinya cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi dan bertalian dengan terjadinya tempat, alam semesta, para dewa, adat istiadat dan konsep dongeng suci. Jadi mitos adalah cerita tentang asal-usul alam semesta, manusia, bangsa yang

diungkapkan dengan cara-cara gaib dan mengandung arti yang dalam (Florentina, 2012 : 5)

Mitos selain dapat merusak keyakinan atau kepercayaan kepada Allah juga dapat menjadikan seseorang menjadi musyrik. Mitos bertentangan dengan akidah. Islam adalah agama yang mengagungkan kebenaran. Tolok ukur kebenaran dalam Islam yaitu bersumber dari wahyu Allah Ta'ala, baik dalam Al Quran maupun As Sunah. Islam juga mengagungkan ilmu dan mengharamkan berkata tanpa dasar ilmu yang benar.

Salah satu mitos yang sudah menyebar di kalangan masyarakat adalah mitos tentang ibu hamil yang disarankan memasang gunting kecil atau pisau kecil pada pakaian dalam agar janin terhindar dari bahaya. Padahal faktanya justru akan membayakan ibu hamil bila gunting atau pisau tersebut menusuk kulit ibu hamil (Florentina, 2012 :39).

Dalam pandangan Islam hal tersebut termasuk perbuatan Syirik. Karena telah meyakini suatu benda yang bisa mendatangkan manfaat atau *madharat* dalam hal apa-apa yang hanya bisa dilakukan oleh Allah. Sebagaimana firman Allah surat Al-Thaghabun : 11

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya : Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. (Q.S Al- Taghabun: 11)

b. Tauhid

1) Analisis poster (3.20) berdasarkan teori desain grafis

Pada gambar (3.20) terdapat jenis *font Parchment*, jenis huruf ini termasuk dalam kategori dari *oldstyle*. Ciri dari jenis huruf *oldstyle* adalah memiliki serif yang berbentuk lancip. Huruf *parchment* yang terdapat pada gambar (3.20) sudah dimodifikasi sedemikian rupa oleh desainer yang membuatnya. Jenis *font* ini memiliki kesan klasik.

Ilustrasi yang digunakan adalah dengan menggunakan sebuah buku (binder) yang bertuliskan pesan dakwah di atas kertas tersebut. Warna *background* yang terdapat dalam poster adalah jenis *vintage*, yaitu desain yang bernuansa kuno dan klasik. Warna yang digunakan adalah coklat muda, sedangkan warna teks yang digunakn coklat tua menyesuaikan dengan warna pada latar belakang.

2) Analisis makna poster tentang tauhid

Agama Islam yang dibawa Rasulullah Muhammad SAW adalah agama tauhid, yaitu meyakini keesaan Allah dan tidak ada sekutu baginya. mempelajari dan menanamkan tauhid adalah bagian yang terpenting dalam menetapkan sifat Wahid atau keesaan bagi Allah dalam Dzatnya dan perbuatannya. Allah adalah satu-satunya zat yang pantas disembah dan tempat kembalinya manusia dalam menghabiskan tujuan hidup. Keyakinan mengesakan Allah inilah yang menjadi tujuan besar bagi kerasulan Muhammad SAW. Mengesakan Allah tauhid adalah nilai dasar agama yang pas dengan akal dan rasio serta sesuai dengan ilmu pengetahuan (Taher, 2002 : 57).

Setiap orang wajib menjaga dan memegang teguh tauhid, baik dalam keadaan susah atau pun senang. Dilihat dari kata Tauhid berasal dari kata wahhada, tawwahida, yuwahhidu, tauhida, baqiyah yang memiliki arti menjadikan sesuatu satu atau mengEsakan.

Imam Ibnul Qayyim rahimahullah menjelaskan bahwasannya isi Al Quran seluruhnya

adalah tentang tauhid. Maksudnya karena isi di dalam Al Quran menjelaskan hal-hal berikut:

- 1) Berita tentang Allah, nama-nama Nya, sifat-Nya, perbuatan-Nya, dan perkataan-Nya. Ini termasuk *tauhidul 'ilmi al khabari* (termasuk di dalamnya terdapat tauhid *rububiyah* dan *asma' wa shifat*). Seruan untuk beribadah hanyalah kepada Allah semata dan tiada yang mempersekutukan-Nya. Ini adalah *tauhidul iraaadi at thalabi* (tauhid *uluhiyah*).
- 2) Berisi perintah serta larangan dan keharusan untuk taat kepada perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Hal tersebut merupakan *huquuqut tauhid wa mukammilatuhu* (hak-hak tauhid dan penyempurna tauhid).
- 3) Berita mengenai kemuliaan bagi orang yang bertauhid, tentang balasan-balasan kemuliaan di dunia dan balasan-balasan kemuliaan di akhirat. Ini termasuk dalam *jazaa'ut tauhid* (balasan bagi ahli tauhid).
- 4) Berita mengenai orang-orang yang musyrik, tentang balasan yang berupa siksa di dunia dan balasan atau azab di akhirat. Ini termasuk balasan terhadap orang yang menyelisih

hukum-hukum tauhid. Dengan demikian, Al Quran seluruhnya mengandung tentang tauhid, hak-hak Nya dan balasan-balasan Nya.

- 5) Selain itu juga berisi tentang kebalikannya dari tauhid yaitu syirik, tentang orang-orang yang musyrik, dan balasan-balasan bagi mereka (<http://www.tandapagar.com/pengertian-tauhid/>).

c. Kufur

- 1) Analisis poster (3.21) berdasarkan teori desain grafis
 Pada gambar (3.21) jenis font pada kata “Syukur” adalah *eras bold ITC*, dan jenis *font* pada kata “Kufur” adalah *berlin sains FB demi*. Kedua jenis *font* tersebut tergolong dari kategori *sans serif* yang memiliki ciri tidak adanya *serif*. Kesan yang dimiliki jenis huruf *sans serif* adalah modern, kontemporer dan efisien.

Poster (3.21) menggunakan *background* warna hitam dengan warna teks putih. Warna hitam memiliki arti yang berbeda-beda, dalam poster (3.21) memiliki arti atau kesan kepercayaan. Peneliti mengartikan kepercayaan sesuai dengan isi pesan dalam poster yaitu tentang bersyukur. Sebagai umat Islam harus percaya bahwa semua yang ada di bumi

dan di langit adalah milik Allah dan kita harus mempercayai akan itu.

2) Analisis makna poster tentang kufur

Kufur adalah mendustakan Allah dan Rasulnya. Dosa besar selain syirik tidak menjadikan seseorang menjadi kafir. Dalam *la-Ibanah*, al Syariah mengatakan Orang yang berdosa besar tidak boleh dikatakan menjadi kafir karena ia masih mengakui adanya Allah dan masih mengakui haramnya perbuatan dosa itu (Afrizal, 2006 : 43)

Kufur kecil atau *kufur asshghar* adalah kufur terhadap nikmat atau kufur maksiat. Bukan kufur besar yang mengeluarkan manusia dari agama. Hal tersebut dinamakan kufur karena mengandung kemiripan dengan kekufuran orang jahiliah yang saling berbunuhan dengan manusia lain (Qardhawi, 1999 : 413). Dalam gambar (3.21) termasuk dalam kufur kecil (*kufur asshghar*), yaitu dengan memberi tahu agar senantiasa bersyukur (tidak kufur nikmat) agar tidak kufur.

Allah memberikan nikmat yang begitu luar biasa kepada hambanya. Nikmat yang Allah berikan bisa berupa nikmat harta, keluarga, kesehatan dan yang paling besar adalah nikmat hidayah Iman dan Islam.

Namun manusia sering melalaikan nikmat yang Allah berikan kepadanya. Sebagai mana firman Allah Surat Al- Baqarah ayat : 152

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرُكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya : Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku (Q.S AL Baqarah

Dalam ayat di atas Allah memerintahkan untuk selalu bersyukur dan melarang seseorang untuk berbuat kufur. Allah akan mengadzab orang yang telah kufur kepada Allah.

d. Rasul

1) Analisis poster (3.22) berdasarkan teori desain grafis

Lampu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah alat untuk menerangi atau sebagai pelita. Pada gambar (3.22) terdapat bentuk lampu, maksud dari lampu tersebut diharapkan menjadi penerang. Sedangkan di tengah lampu terdapat tulisan Arab dengan ejaan “Muhammad”, maksud dari gambar (3.22) adalah Nabi Muhammad sebagai penerang dan inspirasi untuk semua manusia di muka bumi.

Pada gambar (3.22) menggunakan background warna hitam kusam dan kuning, namun lebih dominan warna hitam. font yang digunakan menggunakan huruf One Stroke Script LET, jenis font In termasuk dalam kategori sans seri karena tidak memiliki kait pada ujung hurufnya. Teks atau font yang digunakan juga menggunakan warna hitam kuning, berdasarkan poster (3.22) warna hitam memiliki arti kekuatan dan kuning memiliki arti filosofi.

2) Analisis makna posterantang Rasul

Iman kepada Rasul merupakan rukun iman yang ke empat, seluruh dunia meyakini akan hal itu. Nabi Muhammad SAW merupakan nabi sekaligus rasul yang terakhir. Rasul adalah manusia pilihan Allah yang diangkat sebagai utusan dengan tujuan menyampaikan firman-firman-Nya kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman hidup. Sedangkan *Nabi adalah* Manusia pilihan yang diberi wahyu oleh Allah SWT. untuk dirinya sendiri tapi tidak mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pada umatnya.

Nabi Muhammad adalah Inspirasi terbaik bagi seorang muslim. Beliau adalah sosok sempurna

untuk dijadikan seorang panutan dalam menjalani hidup. Tidak hanya kehidupan di dunia tetapi juga di akhirat. Nabi Muhammad di juluki sebagai “*Uswatun Khasanah*” yaitu Suri teladan yang baik. Nabi Muhammad SAW adalah Rasul terakhir dan pemimpin para nabi terdahulu. Keberhasilan beliau sebagai rasul yang membawa risalah Islam dapat dirasakan sampai sekarang dan tersebar berbagai negeri bahkan seluruh Dunia.

Ada banyak hal dari diri Rasulluah yang dapat kita jadikan sebagai inspirasi, salah satunya adalah sifat beliau yang dinamis, beliau memulai menjadi seorang pedagang dengan berbekal akhlak yang baik dalam pedagang, hingga menjadi pedagang yang sukses.

e. Belajar Al Quran

1) Analisis poster (3.23) berdasarkan teori desain grafis

Pada ilustrasi gambar (3.23), terlihat seorang ustad yang senang mengajari Al Quran kepada seorang anak. Raut wajah yang sabar dari seorang ustad, terasa tidak ada beban sama sekali dalam menuntun dan mengajari anak kecil tersebut untuk melafalkan ayat-ayat suci Al Quran.

Gambar di atas terlihat seorang anak kecil yang terlihat sabar, polos dan tulus. Pelan-pelan serta berhati-hati dalam melafalkan ayat suci Al Quran. Tangan lembut dan tulus seorang ustadz yang senantiasa sabar dalam menuntun dan mengajarkan ayat-ayat suci Al Quran.

Dari gambar (3.23) tersebut terlihat seorang ustad memakai gamis atau jubah berwarna putih, sedangkan seorang anak mengenakan baju koko. Warna putih sendiri menggambarkan atau mengartikan tentang kemurnian atau suci, bersih, kecermatan *inocent* (tanpa dosa). Arti atau maksud yang paling sesuai adalah kecermatan seorang ustad yang dengan ikhlas, sabar dan teliti sedang mengajari seorang anak kecil tersebut.

Background yang digunakan pada gambar (3.23) menggunakan warna hitam pada tiga seperempat gambarnya dan warna biru pada lantai atau karpet yang ada di masjid-masjid. Sedangkan font yang digunakan menggunakan warna kuning dan bodyteks menggunakan warna putih.

2) Analisis makna poster tentang Al Quran

Pengertian Iman kepada kitab-kitab Allah adalah mempercayai dan meyakini sepenuh hati

bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab Nya kepada para nabi atau rasul yang berisi wahyu Allah untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

Kitab yaitu kumpulan wahyu Allah yang disampaikan kepada para rasul untuk diajarkan kepada manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidup. *Suhuf* yaitu wahyu Allah yang disampaikan kepada rasul, tetapi masih berupa lembaran-lembaran yang terpisah.

Al Quran merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup umat manusia. Secara bahasa Al Quran artinya bacaan, Al Quran artinya bacaan bagi orang-orang yang beriman. Bagi umat Islam membaca Al Quran merupakan ibadah. Dalam hukum Islam Al Quran merupakan sumber hukum yang utama dan pertama, tidak boleh ada satu aturan pun yang bertentangan dengan Al Quran.(Ilmy, 2008 : 58)

Pendidikan agama bagi seorang anak merupakan hal yang paling penting. Al Quran merupakan kitab umat Islam yang has mengerti dan memahami isi dari Al Quran. Sebagai orang tua juga

harus mengajarkan anak tentang Al Quran agar nantinya bisa menjadi generasi muda yang cinta dan mengaminkan Al Quran.

f. Berserah diri

1) Analisis poster (3.24) berdasarkan teori desain grafis

Background yang digunakan adalah warna kuning dengan sinarnya yang bersifat kurang dalam, merupakan wakil dari hal-hal atau benda yang bersifat cahaya, momentum dan mengesankan sesuatu. Menurut teori desain grafis salah satu karakter warna kuning adalah dapat memberikan kesan optimis. Dalam poster (3.24) terdapat sebuah bentuk lingkaran berwarna namun tanpa garis tepi di sekelilingnya.

Pada gambar (3.24) menjelaskan pesan tentang seseorang yang selalu mengejar sesuatu yang menurutnya bermanfaat dan meminta pertolongan kepada Allah ketika dalam keadaan yang lebih, dengan begitu warna dari pesan tersebut menjelaskan bahwa seseorang harus tetap optimis dalam melakukan segala sesuatu yang menurutnya bermanfaat bagi dirinya.

2) Analisis makna poster tentang berserah diri

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah. Tidak hanya manusia tetapi tumbuhan hewan dan semua yang ada di bumi bahkan seluruh alam raya adalah ciptaan Allah. Segala sesuatu yang diciptakan Allah pasti memiliki manfaat dan mempunyai kegunaan masing-masing. Sebagai manusia yang dibekali dengan akal pikiran dan pengetahuan sudah seharusnya mengejar sesuatu yang menurutnya bermanfaat.

Semua cobaan dan ujian datang dari Allah. Maka sebagai hamba yang bertakwa kepada Allah hendaknya meminta pertolongan kepada Allah semata, tidak ada yang dapat memberikan pertolongan kecuali dengan izin Allah.

g. Sujud

1) Analisis poster (3.25) berdasarkan teori desain grafis

Dalam desain komunikasi visual garis tidak hanya diartikan sebagai goresan atau coretan tapi garis dapat diartikan lebih luas. Secara semiotika rangkaian bentuk dapat dimaknai garis. Seperti pada kata SUJUD yang terdapat dalam gambar (3.25) merupakan rangkaian bentuk dari persegi panjang yang dibentuk sedemikian rupa.

Dari gambar (3.25) kata SUJUD juga merupakan gabungan dari beberapa garis yang lurus yang membentuk sebuah huruf. Menurut teori desain grafis garis lurus mempunyai kesan formal dan kaku. Kesan formal ditujukan kepada seorang hamba dan tuhan nya yaitu dalam beribadah dan bersujud kepada Allah tidak boleh seenaknya. Islam sudah mengatur tata cara dalam melaksanakan ibadah, tidak hanya ibadah Islam juga mengatur semua tatanan kehidupan.

2) Analisis poster tentang sujud

Sujud adalah salah satu rukun sholat yang disepakati oleh semua mazhab. Jadi, orang yang mendirikan sholat diwajibkan bersujud dua kali dalam setiap rakaat (Al Jaziri, 2005: 94). Sujud merupakan bukti keimanan kita kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S As – Sajdah 15 :

إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا
يَسْتَكْبِرُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang yang benar-benar percaya kepada ayat-ayat Kami adalah mereka yang apabila diperingatkan dengan ayat-ayat itu mereka segera bersujud seraya bertasbih dan memuji

Rabbnya, dan lagi pula mereka tidaklah sombong”. (Q.S As-Sajdah 15).

Dinamakan surat As-Sajdah karena berhubungan dengan ayat lima belas. Surat As-Sajdah ayat 15 menjelaskan bahwa orang yang benar-benar beriman adalah mereka yang ketika diperingatkan dengan ayat-ayat Allah mereka segera bersujud dan memuji nama Tuhannya. Pada gambar (3.25) juga menjelaskan bahwa orang yang paling dekat dengan Tuhannya adalah Hamba yang sedang sujud. Gambar bumi maksudnya adalah segala sesuatu yang berada di langit dan di bumi adalah milik Allah, dan mereka semua bersujud (tunduk) kepadaNya.

Sujud merupakan simbol merendahkan dan menghinakan diri di hadapan Allah. Sujud adalah derajat hamba yang paling tinggi. Sehingga mereka yang tidak mau sujud bermakna mereka berlaku sombong dan tidak mau mengakui derajat kenamaan dan kehinaan sebagai makhluk. Iblis adalah contoh makhluk Allah yang tidak mau sujud karena menganggap dirinya paling mulia (Al -Kumayi 2008: 322)

Sujud merupakan puncak dari ketundukan kepada Allah di mana pada saat itu anggota tubuh mengambil bagian untuk melaksanakannya. Keistimewaan sujud merupakan inti dari salat sehingga Rasulullah mengatakan keadaan terdekat antara hamba dengan Allah adalah ketika sujud. Karena sujud sebaik-baiknya keadaan bagi seorang hamba terhadap Allah, untuk itu memanjatkan doa kepada Allah pada saat sujud adalah doa yang paling dekat untuk dikabulkan.

Sujud dapat memberikan manfaat bagi kesehatan, menurut aspek kesehatan saat Sujud dapat membantu melancarkan peredaran darah dari jantung. Serta dapat menghindarkan pengerutan dinding-dinding darah (Arteriosclerosis), yang akan menghasilkan energi panas yang diperlukan dalam proses pencernaan makanan dalam tubuh sebagai zat hidrat arang, zat telur, lemak, vitamin, garam besi, kapur, fosfor, dan zat cair lainnya sehingga aliran darah menjadi lancar.

Posisi lutut yang membentuk sudut yang memungkinkan otot-otot perut berkembang. Menambahkan aliran darah ke bagian atas tubuh, terutama kepala (mata, telinga, dan hidung) serta

paru-paru sehingga dapat memungkinkan toksin-toksin dibersihkan oleh darah. Bagi ibu hamil, sujud dapat mempertahankan posisi janin dalam rahim. Sujud dalam sholat juga dapat mengurangi tekanan darah tinggi dan menambah elastisitas tulang.

Selain dari aspek kesehatan, sujud juga mempunyai manfaat dari aspek psikologi manusia. Sebenarnya yang mengetahui rahasia sujud atau apa rahasia dibalik sujud hanya Allah dan rasulnya, namun sebagai manusia yang dibekali dengan akal dan iman perlu mencari sesuatu dibalik rahasia dan perintah sujud baik dalam sholat atau tidak. Maka dalam hal ini, sujud tersebut ditinjau dari segi psikologi mempunyai rahasia, diantaranya adalah:

- 1) Menghilangkan egoisme dan kesombongan.
- 2) Meningkatkan kesabaran dan kepercayaan kepada Allah.
- 3) Menaikan status rohani dan menghasilkan energi batin yang tinggi di seluruh tubuh.
- 4) Posisi sujud menunjukkan ketundukan dan kerendahan hati yang tinggi (<http://pizank212.wordpress.com>).

h. Belajar dari telur

1) Analisis poster (3.26) berdasarkan teori desain grafis

Gambar (3.26) memiliki *background* polos berwarna putih. Tidak ada bidang atau garis yang membatasi di sekeliling gambar. Obyek warna putih memenuhi gambar. Terdapat obyek telur yang terpecah, yang terlihat putih dan kuning telur masih menyatu.

Bidang dari gambar dipenuhi dengan naskah yang disesuaikan dengan obyek telur yang terpecah. Warna *font* pada kata “kuning” sesesuai dengan artinya begitu pula warna *font* pada kata “putih” sesuai dengan arti dari putih itu sendiri. tipe *font* yang digunakan ada beberapa jenis namun didominasi oleh jenis *font Sans serif* atau huruf yang tidak memiliki sirip pada ujung hurufnya.

2) Analisis poster tentang belajar dari telur

Orang-orang Kafir selalu berusaha memecah belah kesatuan dan persatuan umat Islam. Sebagai umat Nabi Muhammad harus selalu berpegang teguh terhadap Al Quran dan Hadits. Gambar (3.26) mengibaratkan umat Islam seperti telur, putih dan kuning telur tetap bersatu saat di pecah. Umat Islam diharapkan seperti telur yang tidak bercerai-berai

walaupun orang kafir berusaha merusak dan memecah belah. Tetap bersatu dan berpegang pada ajaran Nabi Muhammad, hal tersebut membuktikan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

2. Pesan gambar yang berkaitan dengan Syariah

Masalah-masalah yang berhubungan dengan Syariah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antar sesama manusia juga diperlukan, seperti hukum jual beli, perumahan tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan, dan amal-amal sholeh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti meminum – minuman keras, mencuri, berzina, dan membunuh, serta masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam *nahi munkar* (Amin. 2009: 91).



Gambar (3.27)



Gambar (3.28)



gambar (3.29)



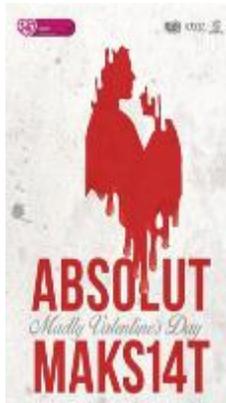
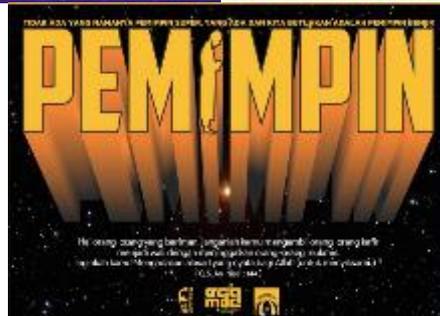
gambar (3.30)



Gambar (3.34)

Gambar (3.35)

Gambar (3.36)



Gambar (3.39)



Gambar (3.37)



gambar (3.38)

a. Sholat

- 1) Analisis poster (3.27) - (3.23) berdasarkan teori desain grafis

Background yang terdapat pada gambar (3.27) adalah biru donker. Dengan *font* yang berwarna putih dan hijau. Serta ada bentuk seperti orang yang sedang sujud, dengan warna seperti *background* namun sedikit terang. Jenis dua font yang di pakai salah satunya adalah masuk dalam kategori slab serif.

Warna font yang pada poster (3.28) digunakan kuning dan bodyteks menggunakan warna hitam. Ilustrasi yang digambarkan hanya ada bentuk seperti masjid. *Bacground* yang terdapat pada (3.28) adalah warna abu-abu dan kuning. Berbentuk seperti kubus, namun tidak berbentuk seperi tiga dimensi. Dalam *background* yang berwarna abu-abu juga terdapat repetisi garis diagonal.

Pada poster (3.28) mengilustrasikan orang yang sedang melakukan gerakan sujud, baik itu dari mulai takbir, rukuk hingga sujud, Sean itu terdapat pula makanan yang mneyesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan. Atar belakang yang digunakan adalah warna abu-abu, dengan sedikit

bayangan Warman kuning. Jenis font yang digunakan masuk dalam kategori sans seri yaitu huruf arial

Ilustrasi yang ditampilkan pada gambar (3.29) adalah memperlihatkan orang-orang yang masih melaksanakan sholat berjamaah mesti dalam keadaan runtuhnya bangunan-bangunan di sekelilingnya. Jenis font yang digunakan masuk dalam kategori *oldstyle*.

2) Analisis makna poster tentang sholat

Sholat menurut bahasa artinya “doa”. Sedangkan menurut syariat adalah “ibadah khusus yang telah dijelaskan batas-batas waktunya dalam syariat”. Sebagian ulama mendefinisikan bahwa sholat adalah “idah yang terdiri dari perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan khusus yang dibuka dengan takbir kepada Allah (takbiratul Ihram) dan ditutup dengan salam (Rachman, 2008: 3)

Sholat termasuk dalam kategori akidah karena sholat merupakan bukti keimanan seseorang kepada Tuhannya. Sholat merupakan rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh orang yang beragama Islam. Kata wajib berarti tidak boleh ditinggalkan

sehingga poster sholat banyak dibuat sebagai pengingat seseorang agar tidak melupakannya.

Banyak mahasiswa atau peneliti yang melakukan risetnya melupakan sholat. Poster ini dihadirkan untuk para meneliti sebagai peringatan agar dalam melakukan riset agar tidak meninggalkan sholat.

b. Ramadhan

1) Analisis poster (3.34) berdasarkan teori desain grafis

Jenis huruf yang terdapat dalam gambar (3.34) adalah *Schadow BT*, jenis huruf ini termasuk dalam kategori roman atau *serif*. Ciri dari kategori huruf ini memiliki serif yang lancip pada ujungnya dan memiliki ketebalan dan ketipisan yang kontras pada garis-garis hurufnya.

Warna *background* dalam gambar disesuaikan dengan bentuk bulan dan bintang di sekitar teks. Hal tersebut disesuaikan pula dengan isi pesan tentang keutamaan tadarus Al Quran di malam hari ketika bulan Ramadhan. Dalam gambar terdapat pula ilustrasi seorang yang sedang membaca Al Quran dengan senyum dan penuh ikhlas menjalankan ibadah kepada Allah.

2) Analisis makna poster tentang sholat

Ramadhan adalah bulan Al Quran, karena pada bulan Ramadhan Al Quran di turunkan di bumi. Al Quran di turunkan sebagai petunjuk bagi hamba yang beriman kepada Al Quran membenarkan serta mengikuti tuntunan Al Quran. Al Quran juga diturunkan sebagai pembeda antar yang hak dan batil yaitu antar halal dan haram. Sebagaimana firman Allah Surat Al Baqarah ayat :
185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ

Artinya : (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (Q.S Al Baqarah : 185)

Bacaan dan kajian terhadap Al Quran mempunyai pengaruh yang sangat besar pada jiwa seseorang untuk melakukan penyucian dan perbaikan pada dirinya. Oleh karena itu Ramadhan adalah bulan yang tepat untuk memperbanyak bacaan Al Quran.

Malaikat Jibril selalu mendatangi Nabi Muhammad di setiap Ramadhan untuk mengajari Al Quran, dengan begitu Ramadhan merupakan waktu yang istimewa untuk melaksanakan tadarus Al Quran. Menurut riwayat Ibnu Rajab (*Lathaif Al-Ma'arif*:243) dalam hadis Ibnu 'Abbas bahwa tadarus yang berlangsung mantra nabi Muhammad dan malaikat Jibril di malam hari menunjukan Sunahnya memperbanyak bacaan Al Quran malam hari di bulan Ramadhan. Sebab, di malam hari sudah tidak ada lagi kesibukan, semangat menguat, hati dan lisan akan saling bersepakat untuk tadabur, berdasarkan firman Allah surat Al Muzammil ayat : 6

إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْأً وَأَقْوَمُ قِيلاً ﴿٦﴾

Artinya : Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyu') dan bacaan di waktu itu lebih berkesan (Q.S Al Muzammil: 6)

c. Zakat

1) Analisis poster (3.35) berdasarkan teori desain grafis

Warna kuning pada gambar (3.35) memberikan respons psikologi dan mempunyai arti sebuah harapan. Bagi desainer diharapkan orang-orang yang rajin membayar pajak juga rajin pula membayar zakat. Analisis teori desain grafis lain dari gambar (3.35) adalah terdapat garis yang

membentuk dua lengan tangan yang sedang berjabat tangan.

Garis lain dari gambar (3.35) adalah garis membatasi setiap tepi gambar atau dapat dikatakan juga sebagai bidang persegi panjang yang menjadi batasan elemen visual dalam gambar. Dalam gambar (3.35) ada elemen desain grafis berupa kumpulan titik yang ada di sekitar atas dan di bawah gambar. Kumpulan titik-titik tersebut juga melibatkan elemen tekstur, yang mengakibatkan tekstur halus pada bagian tengahnya saja.

2) Analisis makna poster tentang zakat

Pada gambar di atas dituliskan seseorang sangat rajin ketika membayar pajak, contohnya seperti pajak motor atau mobil. Namun ketika membayar zakat hanya ketika idul fitri saja. Zakat mal wajib dikeluarkan oleh yang memiliki banyak harta, dengan demikian mengeluarkan zakat merupakan bukti dari keimanan seseorang dalam meyakini Tuhannya, dengan menjalankan bagian dari rukun Islam berarti seorang juga percaya dan yakin bahwa Allah SWT itu ada.

Dua tangan tersebut adalah tangan antara orang miskin dan orang kaya yang memakai jas, dengan

begitu sesuai dengan teks yang terdapat dalam gambar yang menjelaskan siapa saja yang berhak menerima zakat. Dalam teks dijelaskan bahwa zakat hanya diberikan kepada orang fakir, miskin, amil, muallaf, budak, *gharim* (orang yang terlilit hutang), *fisabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah) dan musafir orang yang sedang dalam perjalanan.

Zakat sebagai rukun iman yang ke tiga memiliki ketentuan dan peraturan yang harus dilaksanakan oleh *muzzaki* (orang yang melaksanakan zakat). Zakat diwajibkan oleh umat Islam yang memiliki harta. Tujuan dari mengeluarkan zakat adalah untuk mensyukuri segala yang telah di berikan. Pada hakikatnya harta yang di miliki oleh manusia adalah pemberian dari Allah.

Zakat adalah nama atau sebutan dari sesuatu hak Allah yang dikeluarkan oleh seseorang kepada fakir miskin. Dinamakan zakat karena di dalamnya terkandung harapan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa dan memupuknya dengan kebaikan. Asal kata zakat berasal dari kata suci, berkah (Hasbiyallah, 2006 : 38).

d. Kepemimpinan

1) Analisis poster (3.36) berdasarkan teori desain grafis

Pada poster (3.36) mengilustrasikan seorang yang sedang sholat atau dapat dikatakan sebagai imam atau pemimpin. *Background* yang digunakan langit malam yang terdapat banyak bintang. Serta terlihat satu bintang yang sangat terang cahayanya. Jenis *font* yang digunakan termasuk dalam kategori *sans serif*, dengan warna Orange. bodyteks yang digunakan menggunakan warna putih.

2) Analisis makna poster tentang kepemimpinan

Pada kata PEMIMPIN terdapat orang yang sedang berdiri yang difungsikan sebagai pengantin huruf “P”. Orang yang berdiri dan meletakkan kedua tangannya antara dada dan pusar yang menjelaskan kekhusyukan dalam salat. Dalam salat jamaah terdapat Imam yang memimpin salat, setiap Makmun wajib mengikuti gerakan Imam saat Sholat. Begitu pula dalam kehidupan bermasyarakat dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat mengatur tatanan masyarakat. pada gambar (3.36) ditegaskan bahwa masyarakat tidak butuh pemimpin yang super tetapi pemimpin yang benar, dapat berlaku jujur, bijaksana, amanah, adil, dapat dipercaya dan lain-lain.

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh kepada pengikutnya dalam upaya

mencapai tujuan organisasi. Setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban, pemimpin bukan hanya presiden atau wakil rakyat. Seorang laki-laki adalah seorang pemimpin bagi keluarganya maka ia harus berlangsung jawab atas kepemimpinannya. Seorang ibu memimpin anaknya, majikan memimpin budaknya. Setiap orang adalah pemimpin dan berlangsung jawab terhadap yang dipimpin (Nurkholis, 2003:154).

Hendaklah seorang Muslim mencari pemimpin yang muslim pula, sebagaimana surat An-nisa' : 144

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْكٰفِرِينَ ءَوْلِيَاءَ مِن دُونِ الْمُؤْمِنِينَ ؕ أُرِيدُونَ أَن
تَجْعَلُوا لِلّٰهِ عَلَيْكُمْ سُلْطٰنًا مُّبِينًا ﴿١٤٤﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang kafir menjadi wali dengan meninggalkan orang-orang mukmin. Inginkah kamu mengadakan alasan yang nyata bagi Allah (untuk menyiksamu). (Q.S An-Nisa' :144)

Begitu pula Surat Al-maidah : 51 yang senada dengan hal tersebut

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصْرٰنِي ءَوْلِيَاءَ بَعْضُهُم ءَوْلِيَاءُ
بَعْضٍ ؕ وَمَن يَتَوَلَّهُمْ فَاِنَّهُ مِنهُمْ ؕ إِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظّٰلِمِينَ ﴿٥١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil orang-orang Yahudi dan Nasrani menjadi pemimpin-pemimpin(mu); sebahagian mereka adalah pemimpin bagi sebahagian yang lain. Barang siapa di antara kamu mengambil mereka menjadi pemimpin, maka sesungguhnya orang itu termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim. (Q.S Al- Maidah : 51)

Djokosantoso (2009: 55) mengatakan Dari pembahasan tentang ciri kepribadian nabi Muhammad SAW, dapat menilai ciri kepemimpinannya. Dua puluh lima ciri kepemimpinan Islam yaitu:

- | | |
|------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Jujur | 13. Pergaulan luas |
| 2. Menjaga kepercayaan atau amanah | 14. Memberikan kaderisasi |
| 3. Menepati janji | 15. Cakap dalam manajemen keuangan |
| 4. Menjadi peran model | 16. Memiliki keahlian |
| 5. Cakap dalam manajemen waktu | 17. Dermawan |
| 6. Berwawasan luas | 18. Rendah hati |
| 7. Ahli memecahkan konflik | 19. Taat beribadah |
| 8. Menghargai bawahan | 20. Hidup sederhana |
| 9. Bersikap profesional dan adil | 21. Optimis |
| 10. Cakap dalam mengelola emosi | 22. Reformer |
| 11. Patriot | 23. Komitmen |
| 12. Menghargai perbedaan | 24. Menguasai media |
| | 25. Menjaga penampilan |

e. Facebook

1) Analisis poster (3.38) berdasarkan desain grafis

Logo facebook dalam gambar (3.38) menggambarkan sebuah pedang. Tajamnya pedang diibaratkan seperti tajamnya waktu yang berlalu dengan sangat cepat tanpa kita sadari. Harus pandai memanfaatkan agar tidak teruka oleh tajamnya pedang. Background yang digunakan menggunakan warna biru, pada gambar (3.38) warna biru memiliki arti teknologi.

Logo facebook dalam gambar (3.39) terdapat garis diagonal dan disatukan dengan bentuk lingkaran. Garis diagonal memiliki kesan tidak stabil berubah-ubah, sedangkan menurut penulis logo facebook yang terdapat garis diagonal menunjukan larangan atau peringatan dalam menggunakannya.

Font dari kata “stop” dan “facebook” pada gambar (3.39) dibuat seperti robek atau pecah. Hal tersebut diartikan agar berhenti bermain facebook dan dianjurkan membaca buku. Sebagaimana hadis yang tercantum dalam gambar (3.39) sebaik-baiknya teman pada waktu duduk adalah buku. Karena buku adalah sumber ilmu dan pengetahuan.

2) Analisis makna poster tentang facebook

Jika kita tidak pandai menggunakan pedang, niscaya pedang tersebut akan menebas diri kita sendiri, begitu juga dengan waktu yang telah diberikan Allah. Jika tidak mampu memanfaatkan untuk berbuat ketaatan kepada Allah niscaya waktu akan menjadi bumerang.

Maraknya sosial media seperti facebook membuat orang sering melupakan tugas nya sebagai hamba Allah, seperti mengakhirkan sholat. Manusia sering lupa diri karena terlalu sering bermain dengan gadget. Mereka sering mengecek dan membuka pesan di BBM, WhatsApp namun Al Quran yang begitu banyak mengandung pesan tidak pernah dibuka.

f. Zina

1) Analisis poster (3.40) berdasarkan teori desain grafis

Pada gambar (3.40) terdapat *background* warna dengan jenis *vintage*, yaitu warna putih usang. Warna merah pada gambar (3.40) memberikan kesan nafsu, cinta, agresif dan bahaya. Jenis font yang digunakan termasuk dalam kategori sans serif, dengan warna teks yang digunakan adalah warna merah.

Sedangkan kata “MAKS14T” artinya adalah perbuatan maksiat yang dilakukan oleh pasangan yang belum halal pada tanggal 14 Februari yaitu ketika hari valentin berlangsung, terlihat ada angka 14 dalam kata itu.

2) Analisis makna poster tentang zina.

Islam tidak membenarkan akan adanya pacaran sebelum menikah. Sebuah hadis yang diriwayatkan dari Ath – thabarani dan Al- baihaqi mengatakan bahwa “Demi Allah, jika kepala salah seorang dari kalian ditusuk dengan jarum dari besi, maka lebih baik dari pada menyentuh wanita yang tidak halal.

Pacaran dapat menyebabkan lemahnya imam yang akan menjerumuskan manusia kepada perbuatan zina, dengan pacaran juga mengakibatkan seseorang sering berkata dusta akibat rayuan-rayuan gombal yang diucapkan. Tidak ada manfaat dari pacaran yang ada hanya menambah dosa, lebih baik pacaran setelah menikah yang akan memberi pahala melimpah.

Zina itu bermacam-macam bentuknya. Zina kedua mata adalah melihat, antara laki-laki dan perempuan yang belum halal saling memandang.

Zina kedua telinga adalah mendengar, maksudnya adalah mendengarkan perkataan dusta yang diucapkan untuk merayu pasangan yang belum halal. Zina lisan adalah berbicara manis untuk menarik perhatian seseorang. Zina tangan adalah meraba (menyentuh). Zina kaki adalah melangkah maksudnya pasangan kekasih yang pergi (berkencan). Zina hati adalah menginginkan dan berangan-angan, lalu yang paling fatal adalah zina kemaluan. Zina memiliki dampak yang buruk terhadap nilai sosial, psikologi, dan kehormatan. Maka jangan sekali-kali mendekati zina.

Hari valentin salah artikan oleh para remaja. Mereka mengartikan hari ini sebagai hari kasih sayang. Bahkan sebagian besar dari mereka sering melakukan zina sebagai bukti kecintaan kepada pasangannya pada saat valentin. Padahal merayakan hari valentin saja sudah dianggap Musyrik oleh sebagian ulama, apalagi ditambah melakukan zina. Sesungguhnya siksa Allah sangat pedih bagi orang-orang yang demikian

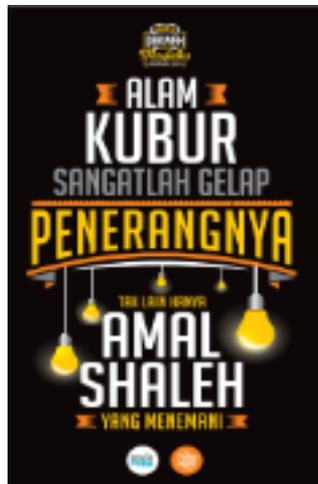
3. Pesan gambar yang berkaitan dengan Akhlak



Gambar (3.41)



Gambar (3.42)



Gambar (3.43)



Gambar (3.44)



Gambar (3.44)



Gambar (3.45)



Gambar (3.46)



Gambar (3.47)



Gambar (3.48)

a. Akhlak

1) Analisis poster (3.41) berdasarkan teori desain grafis

Latar belakang gambar (3.41) didominasi adalah warna putih yang memiliki kesan kemurnian atau suci. Tidak ada tekstur atau bentuk apapun

hanya ada ilustrasi kulit pisang yang selaras dengan pesan pada gambar yang diinginkan desainer. Pada gambar (3.41) *headline* hampir menempati setengah dari bidang. Dengan warna hitam dan mempunyai bayangan warna kuning yang cukup tebal. Kategori *font* yang digunakan ialah *slab serif* dengan warna hitam.

2) Analisis makna poster tentang akhlak

Akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh satu keinginan secara sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik. Antara akhlak, moral dan etika memiliki pengertian yang sama, hanya tolak ukurnya saja yang membedakan.

Jika dalam etika menentukan nilai perbuatan manusia menggunakan tolak ukur akal pikiran atau rasio maka dalam moral dan asusila menggunakan tolak ukur yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat (adat istiadat), sedangkan dalam akhlak menggunakan ukuran Al Quran dan Hadis untuk menentukan baik buruknya perilaku dan perbuatan manusia (<http://m.id.wikipedia.org/wiki/akhlak>)

Namun dalam pengaplikasiannya akhlak harus ditempatkan sesuai dengan tempatnya. Antara etika, moral, dan akhlak harus seimbang dan tidak

bertentangan. Akhlak yang dilakukan secara sembarangan diibaratkan seperti kuli pisang. Jika kulit pisang dibuang sembarangan, maka dapat membuat orang terpeleset. Begitu pula akhlak, jika akhlak dilakukan dengan sembarangan dan semena-mena maka dapat melukai dan merugikan orang lain.

b. Sedekah

1) Analisis poster (3.42) terhadap teori desain grafis

Background yang digunakan adalah warna biru dongker. Ilustrasi yang digambarkan adalah dengan menggunakan sebuah timbangan, yang membandingkan antara sedekah dengan membeli petasan. Jenis teks yang digunakan adalah slab serif dengan warna putih.

2) Analisis makna poster tentang sedekah

Pada gambar (3.42) terdapat bentuk timbangan. Hal tersebut menjelaskan perbandingan antara akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Perbuatan baik berupa sedekah sedangkan perbuatan buruk berupa menghambur-hamburkan uang dengan membeli petasan. Di tengah timbangan tersebut terdapat simbol uang rupiah yang dimaksudkan di sini adalah sedekah berupa uang, bukan amal baik

seperti mendamaikan dua orang yang sedang berselisih.

Sedekah adalah pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih lasa dari sekedar zakat maupun infak. Karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan harta . namun sedekah mencakup segala amal atau perbuatan baik (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/sedekah>).

Dengan sedekah dapat menggambarkan orang tersebut memiliki akhlak yang baik atau buruk. Salah satu perbuatan yang kurang terpuji adalah dengan menghambur-hamburkan uang. Membeli petasan adalah satu satu contoh tidak terpuji. Seseorang yang membeli petasan hanya dapat menikmati keindahan sementara dari petasan tersebut. Dalam gambar (3.42) dijelaskan, dari pada duitnya buat beli batasan mending duitnya disedekahkan.

c. Amal Soleh

1) Analisis poster (3.42)

Secara teori desain grafis, warna dapat memberikan respons psikologis kepada seseorang

yang melihatnya. Salah satu karakter warna hitam adalah memiliki arti kematian. Ketika ada orang meninggal dunia ada beberapa pelayat menggunakan pakaian warna hitam. Pada gambar (3.42) dipenuhi dengan *background* warna merah. Hal tersebut disesuaikan dengan isi pesan dalam gambar. Pesan dakwah yang terdapat dalam gambar (3.42) berisi tentang peringatan kepada manusia bahwa hanya amal saleh yang mampu menjadi penerang ketika seseorang berada dalam kubur.

Pada gambar (3.42) juga terdapat bentuk lampu berwarna kuning. Bentuk lampu yang terdapat dapat dalam gambar diartikan sebagai penerang sebagaimana isi pesan pada gambar yang mengatakan amal dapat menjadi penerang dalam kubur. Sedangkan warna kuning pada lampu mengisyaratkan sebagai harapan, bahwa hanya dengan amal saleh seseorang memiliki harapan untuk selamat ketika di dalam kubur.

2) Analisis makna poster tentang amal saleh

Alam kubur adalah alam perantara kehidupan dunia dan akhirat yang dimulai setelah kematian dan akan berakhir setelah kebangkitan. Setelah ruh meninggalkan jasad (mati), ruh akan menuju alam

barzakh atau alam kubur, ruh akan ditanya oleh malaikat Munkar Nakir. Setiap manusia yang meninggal dunia maka kesempatan beramalnya, penyesalan dan pengampunannya tidak akan diterima. amal yang masih diperhitungkan terus adalah amal yang dihasilkan ketika masih hidup di dunia seperti : sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang sholeh – sholehah.

d. Lebaran bukan ajang obral salaman

1) Analisis poster (3.43) berdasarkan teori desain grafis

Pada gambar (3.43) terdapat bentuk busur konsentris (*concentric arch*), yaitu berupa lengkungan yang berada di atas dan di bawah teks. Kesan yang ditimbulkan oleh bentuk konsentris (*concentric arch*) adalah perluasan, gerakan mengembang dan kegembiraan.

Background yang digunakan adalah warna emas, ungu dan coklat. Tidak ada ilustrasi yang digambarkan, hanya ada teks atau pesan dakwah yang disampaikan pada poster (3.43)

2) Analisis makna poster tentang mahram

Pada gambar (3.43) menegaskan bahwa berpegangan tangan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram tidak diperbolehkan. Lebaran

waktu di mana orang-orang Islam saling bersalam-salaman dan bermaaf - maafan kepada keluarga dan tetangga. Memang hal tersebut sudah menjadi lumrah dilakukan ketika lebaran, namun sebagai muslim dan Muslimah yang sebaiknya menjaga diri dari perbuatan yang dilarang oleh Allah.

e. Jaga diri

1) Analisis poster (3.44) berdasarkan teori desain grafis

Background pada gambar (3.44) menunjukkan warna krem atau coklat muda di mana latar belakangnya didominasi oleh repetisi garis diagonal. Arti dari garis diagonal sendiri memiliki arti tidak stabil. Serta terdapat pula lengkungan seperti kertas. Ilustrasi poster yang digunakan adalah dengan menggunakan bentuk bibir, mata dan telinga yang berada dalam bujur sangkar yang di desain sedemikian rupa. Pesan dari gambar (3.44) adalah agar selalu menjaga lisan (ucapan), penglihatan dan pendengaran.

2) Analisis makna poster tentang jaga diri

Pada gambar (3.44) dijelaskan bahwa alat indra dapat menyebabkan kerusakan yang luar biasa yang dapat ditimbulkan. Sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan At – Tirmizi “Aku

berlindung kepada mu dari keburukan pendengaranku, dari keburukan penglihatanku, dari kebutuhan lisanku, dari keburukan dari keburukan hatiku, dan dari keburukan kemaluanku”.

Perbuatan baik buruk bisa berasal dari kita sendiri diantaranya adalah pertama, mata yang digunakan untuk melihat sesuatu yang tidak baik, bahkan menahan pandangan merupakan salah satu lezatnya Iman. Perbuatan buruk selanjutnya diakibatkan oleh lisan, penyakit lisan sangat berbahaya apalagi bagi perempuan. Seorang perempuan senang sekali menghibah saudaranya sendiri, padahal menghibah diibaratkan seperti memakan bangkai saudara sendiri. Alat indra selanjutnya yang harus dijaga adalah telinga, apa yang sering keluar dari lisan dan apa yang dipikirkan dalam otak salah satunya dipengaruhi oleh telinga. Akhlak baik dan buruk dipengaruhi oleh diri sendiri, berusaha dan berdoa agar Allah menjaga dan menuntun hambanya ke jalan yang benar.

f. Berkata baik

1) Analisis poster (3.45) berdasarkan teori desain grafis

Latar belakang pada gambar (3.45) adalah warna awan dan di atas terlihat seperti sebilah kayu

yang menutupi awan. Terdapat pula lampu dan sebuah bangunan tua. Latar *setting* pada gambar (3.45) berada di padang pasir, terlihat ada pasir yang terbawa angin.

Ilustrasi pada gambar (3.45) menggunakan seorang pemuda yang memakai jas panjang serta mengenakan tas dan menghadap ke kiri. Warnanya tidak diketahui karena terlihat seperti bayangan. Terlihat pemuda berjalan menyusuri Adang pasir. Pada gambar (3.45) menggunakan tipe huruf *sans serif* karena tidak memiliki kait di bagian ujung huruf. Dengan warna yang senada dengan *background*.

2) Analisis makna poster tentang berkata baik

Ada sebagian orang yang mengatakan bahwa diam itu adalah emas. Maksudnya dari pada berbicara tetapi salah lebih baik diam. Rasulullah pernah mengatakan berkatalah yang baik atau diam. Kelemahan seseorang ada pada lidahnya. Diam lebih bijak dari pada berbicara menimbulkan masalah. Banyak orang yang diuntungkan oleh lidah tetapi banyak pula yang dirugikan karena lidah (syuhada, 2007 : 166).

Banyak sekali hadis tentang berkata baik atau diam, salah satu nya adalah berikut ini :
diriwayatkan dari Abu Hurairah, bahwa nabi Muhammad bersabda :

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكُنْ خَيْرًا أَوْلَتْصَمْتُ

Artinya : “Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaknya ia berkata baik atau diam”.

Sebagian ulama memaknai hadis ini dengan pengertian “apabila seseorang ingin berkata, maka jika yang ia katakan itu baik lagi benar, ia diberi pahala. Oleh karena itu ia mengatakan hal yang baik. Jika tidak hendaknya ia menahan diri, baik perkataan itu hukumnya haram, makruh atau mubah. Dalam hal ini maka perkara mubah diperintahkan untuk ditinggalkan atau dianjurkan untuk dijauhi. Karena takut terjerumus kepada yang haram atau makruh, dan hal semacam inilah yang sering terjadi kepada manusia (<http://books..google.co.id/books>).

g. Jilbab syar’i

1) Analisis poster (3.46) berdasarkan teori desain grafis

Latar belakang poster ini polos (tanpa raut dan pola) dengan warna coklat muda, dengan *tone* yang

cukup rendah. Di bagian bawah terdapat repetisi garis berwarna gelap yang cukup rapat, dan diberi efek perspektif untuk menggambarkan kedudukannya sebagai lantai pijakan.

Ilustrasi utama poster menggunakan figur perempuan berkerudung dan berjilbab panjang warna coklat tua (*tone* lebih pekat). Wajah pada figur tersebut dibuat polos dan warnanya disamakan dengan *background*. Di ujung kerudung perempuan tersebut ada variasi garis berwarna *orange*. Figur berpose ke arah depan menunjukkan telapak tangan sebelah luar, kepala agak miring ke kanan, dan kaki kanan agak serong keluar sehingga tampak sepatu putih di kaki tersebut terlihat sebelah dalamnya.

Headline menempati porsi yang cukup besar di bidang poster, yaitu sekitar 20%. Warnanya coklat - krem, menggunakan tipe *font script* dekoratif. Ada penambahan objek sulur (*swirl*) di ujung-ujung huruf “J”, “S” dan “I” yang mengingatkan pada gaya desain art nouveau. Pada bagian luar tulisan juga ada penambahan kontur berwarna coklat tua dan coklat muda. Distorsi ke

arah kanan atas pada keseluruhan *headline* membuatnya menjadi lebih artistik.

2) Analisis makna poster tentang jilbab syar'i

Felix Y Siau dalam *Yuk Berhijab!* (2013:64) menyebutkan bahwa menutup aurat bagi perempuan berbeda dengan memakai pakaian syar'i (yang dibenarkan Allah) yang menutup aurat. Di dalam salat contohnya, salah satu syarat sahnya adalah menutup aurat, sehingga apapun yang dipakai seorang muslimah agar auratnya tidak terbuka itu sudah cukup menjadikan shalatnya sah. Akan tetapi belum tentu pakaian menutup aurat (saja) boleh dikenakan wanita muslimah saat ia pergi keluar rumah. Hal ini karena untuk keluar rumah, Allah SWT tidak hanya mengharuskan mereka menutup aurat, tetapi juga mengenakan pakaian syar'i yang menutupi auratnya. Pakaian syar'i inilah yang disebut dengan hijab.

Kewajiban mengenakan jilbab *syar'i* sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam Al Quran, sah satunya dalam surat An – Nur -31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: “Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung” (Q.S An – Nur : 31)

h. Berbuat baik

1) Analisis poster (3.47) berdasarkan teori desain grafis

Background pada gambar (3.47) adalah papan kayu yang setengah usang dan setengahnya tidak usang. Lalu di bagian bawah ada sebuah pijakan seperti jalan tapi bukan aspal. Ilustrasi pada gambar (3.37) menggunakan dua ekor kucing dengan warna hitam dan abu-abu. Kucing abu-abu menolong kucing hitam untuk dapat memanjat pagar kayu. Jenis *font* yang digunakan ada dua tipe yang pertama adalah *sans serif* dan kedua *decorative*, teks tersebut berwarna putih.

2) Analisis makna dakwah tentang

Berbuat baik sangat kompleks sekali artinya, perbuatan bisa kepada siapa saja dan di mana dan asal tidak bertentangan dengan ketentuan agama Islam. Pengertian akhlak sendiri berada dalam perbuatan baik. Akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh satu keinginan untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik. Seorang Muslim yang baik tentunya harus memiliki perilaku yang baik. Perbuatan baik harus terus dilakukan, karena jika kita berbuat baik maka orang lain akan baik pula kepada kita. jangan berhenti berbuat baik

agar hidup menjadi baik. Pada hakikatnya hidup bukan tentang siap yang terbaik tapi siapa yang mau berbuat baik.

i. Adab makan

1) Analisis poster (3.38) berdasarkan teori desain grafis

Ilustrasi pada gambar (3.48) adalah sebuah pizza yang dipotong seperempat bagian dan disajikan di atas piring berwarna putih dan dialasi dengan serbet kotak-kotak warna merah putih. Dapat pula sendok kayu yang berada di samping pizza. Jenis *font* yang digunakan pada *headline* adalah *slab serif* sedangkan *bodyteks* nya menggunakan jenis huruf *sans serif*. Sedangkan latar belakang yang digunakan adalah sebuah meja kayu yang di hiasi dengan tomat di sekelilingnya.

2) Analisis makna poster tentang adab makan

Seorang Muslimah makan sambil berjalan, makan dengan tangan kiri, makan tanpa berdoa bahkan menyisakan makanan, hal ini seakan sudah Menjadi pemandangan umum. Bila amal ibadah yang ringan saja disepelekan apalagi amalan yang besar pahalanya.

Adapun adab ketika makan dan minum adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih makanan dan minuman yang halal
- 2) Mendahulukan makan dari pada sholat jika makan telah dihidangkan. Hal tersebut dilakukan agar ketika sholat hati menjadi tenang tidak memikirkan makanan ketika sedang sholat.
- 3) Tidak makan dan minum menggunakan wadah yang terbuat emas dan perak.
- 4) Jangan berlebih-lebihan atau boros.
- 5) Mencuci tangan sebelum makan
- 6) Jangan memakan makanan atau minuman dalam keadaan masih panas atau sangat dingin. Karena hal tersebut dapat membahayakan tubuh.
- 7) Tuntunan bagi orang yang makan tetapi merasa tidak kenyang.
- 8) Dianjurkan memuji makanan dan dilarang mencelanya.
- 9) Membaca *tasmiyah* (basmalah) sebelum makan.
- 10) Makan dan minum dengan tangan kanan.
- 11) Makan mulai dengan makan yang terdekat.
- 12) Memungut makanan yang jatuh, membersihkannya kemudian memakannya.
- 13) Makan dengan tiga jari (yaitu ibu jari, telunjuk dan tengah kemudian menjilati jari selain makan).
- 14) Bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan Alhamdulillah.